

Nama : Fajriyatur Rohmah

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

Tugas Pertemuan 3

Ringkasan Buku: Prinsip dan Praktik Auditing

Penulis: Biswa Mohana Jena & Sanjay Kumar Satapathy

1. Esensi dan Evolusi Auditing

- Secara historis, istilah "Auditing" berasal dari kata Latin "*Audire*" yang artinya "mendengar". Dulu, auditor memang cuma mendengarkan laporan keuangan yang dibacakan oleh pengelola dana. Tapi sekarang, auditing sudah jauh lebih kompleks. Sejak Luca Pacioli memperkenalkan sistem *double-entry*, peran auditor bergeser dari sekadar pengecek administratif menjadi pemberi opini profesional tentang apakah laporan keuangan perusahaan sudah menyajikan pandangan yang "benar dan wajar" (*true and fair view*).
- Buku ini menekankan bahwa audit bukan lagi pilihan, tapi kebutuhan, terutama sejak adanya revolusi industri dan regulasi seperti *Companies Act*. Audit modern bahkan sudah merambah ke area-area baru seperti efisiensi manajerial, dampak sosial, hingga aspek lingkungan, bukan cuma soal angka di neraca.

2. Apa Itu Audit? (Dan Apa yang Bukan)

- Sederhananya, audit adalah pemeriksaan independen atas laporan keuangan suatu organisasi untuk memastikan semua catatan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada tanggal tertentu.
- Satu hal penting yang sering salah kaprah di kalangan mahasiswa: **Auditor itu bukan detektif**. Auditor tidak memeriksa *setiap* transaksi satu per satu (karena mereka pakai teknik *sampling*), dan mereka juga tidak bisa meramal masa depan perusahaan. Tugas utama mereka adalah mengumpulkan bukti, melakukan pengujian, dan memberikan opini objektif tanpa intervensi dari manajemen.

3. Perbedaan Kunci: Auditing vs. Akuntansi

- **Pembukuan (*Bookkeeping*)**: Tugas rutin mencatat transaksi.

- **Akuntansi:** Proses meringkas dan menginterpretasikan catatan keuangan untuk membuat laporan.
- **Auditing:** "Pemeriksaan kritis" yang dimulai justru saat tugas akuntansi selesai. Auditor harus punya sertifikasi (seperti CA) dan keahlian teknis yang lebih dalam dibanding akuntan biasa.
- **Investigasi:** Ini lebih mendalam dan spesifik. Jika audit dilakukan secara rutin setiap tahun, investigasi dilakukan hanya jika ada permintaan khusus (misalnya karena kecurigaan korupsi yang serius).

4. Tujuan Utama dan "Penyakit" dalam Laporan Keuangan

1. **Tujuan Primer:** Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan memberikan opini *true and fair view*.
2. **Tujuan Sekunder:** Menemukan dan mencegah kesalahan (*errors*) serta kecurangan (*frauds*).

Penulis merinci "penyakit" laporan keuangan yang sering ditemukan:

- **Errors (Ketidaksengajaan):** Bisa berupa salah catat angka (*Commission*), lupa mencatat transaksi (*Omission*), atau salah menerapkan prinsip akuntansi (*Error of Principle*).
- **Fraud (Kesengajaan):** Ini jauh lebih berbahaya karena melibatkan niat untuk menipu, seperti penggelapan uang kas atau manipulasi akun agar profit terlihat lebih tinggi dari aslinya.

5. Prosedur Audit: *Vouching* dan Verifikasi

- ***Vouching*:** Auditor memeriksa bukti transaksi (seperti kuitansi atau faktur) untuk memastikan transaksi tersebut benar-benar terjadi dan dicatat dengan benar.
- **Verifikasi:** Auditor mengecek keberadaan fisik, kepemilikan, dan penilaian aset serta kewajiban (misalnya, memastikan apakah mesin pabrik yang ada di laporan benar-benar ada di gudang dan nilainya masuk akal).

6. Pengendalian Internal (*Internal Control*)

- Sebelum terjun ke lapangan, auditor biasanya mengecek dulu sistem "pertahanan" perusahaan, yang disebut *Internal Control*. Jika kontrol internal perusahaan sudah bagus (misalnya ada pemisahan tugas yang ketat), auditor bisa lebih percaya pada angka yang disajikan. Tapi kalau sistemnya berantakan, auditor harus bekerja ekstra keras untuk mencari potensi kecurangan.

7. Audit di Era Digital dan Regulasi Baru

- Buku ini sangat relevan karena sudah menyertakan aspek **Companies Act 2013** dan audit di lingkungan **EDP (Electronic Data Processing)**. Di zaman sekarang, transaksi sudah serba *online* dan tanpa kertas. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk memahami audit sistem informasi agar tetap bisa menjalankan tugasnya di tengah arus teknologi yang cepat.
- Ada juga bab khusus mengenai **Laporan Audit**, yang merupakan hasil akhir dari seluruh pekerjaan auditor. Di sinilah auditor menyampaikan opininya kepada para pemegang saham, yang menjadi dasar bagi investor untuk memutuskan apakah mereka akan menanam modal atau tidak.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, buku ini memberikan peta jalan yang lengkap bagi siapa saja yang ingin mendalami profesi auditor. Dari sejarah kuno hingga tantangan audit lingkungan dan sosial di masa depan, penulis berhasil membungkus teori teknis ke dalam panduan praktis yang mudah dipahami. Poin utamanya sederhana: audit bukan cuma soal angka, tapi soal menjaga integritas dan transparansi dalam dunia bisnis.